

# IMPLEMENTASI SURAT EDARAN MENDIKBUD TERHADAP PERAN SERTA ORANG TUA PADA HARI PERTAMA SEKOLAH

*by* Mahardika Darmawan

---

**Submission date:** 21-Jul-2020 11:37AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1360271008

**File name:** Implementasi\_surat\_edaran.pdf (135.99K)

**Word count:** 2711

**Character count:** 17460

## IMPLEMENTASI SURAT EDARAN MENDIKBUD TERHADAP PERAN SERTA ORANG TUA PADA HARI PERTAMA SEKOLAH

**Mahardika Darmawan Kusuma Wardana**

Dosen Program Studi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo: Indonesia  
Surel: mahardikadarmawan@umsida.ac.id

### Abstrak

Hari pertama sekolah merupakan hari paling awal dan sangat bermanfaat dalam memulai kegiatan di sekolah bagi seorang siswa, namun saat ini banyak siswa yang datang pada hari pertama tanpa didampingi oleh orang tua. Padahal peran orang tua tidak kalah penting dengan guru pada hari pertama anak masuk sekolah. Datangnya orang tua pada hari pertama sekolah dapat menumbuhkan motivasi anak dalam belajar. Orang tua juga dapat membina komunikasi dengan pihak sekolah demi kelangsungan pendidikan anak. Selain itu, orang tua juga dapat memantau kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan orang tua yang penting pada hari pertama masuk sekolah bagi anak, pemerintah melalui kementerian pendidikan mengeluarkan sebuah surat edaran no 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah. Meskipun dalam implementasinya, surat edaran ini mengalami pro dan kontra juga beberapa kendala, namun dengan dikeluarkannya surat edaran ini dapat membantu meringankan perijinan bagi orang tua agar dapat mengantar anaknya sekolah karena pada hari pertama sekolah perlu adanya peranan orang tua.

**Kata Kunci:** Hari Pertama Sekolah, Surat Edaran No 4, Peranan Orang Tua

### Abstract

First day of school is very useful in initiating activities for a student, but nowadays many students come on the first day without being accompanied by parents. Whereas, the arrival of parents on the first day of school can foster a child's motivation in learning. Parents can also communicate with the teachers for the sake of continuity of education for children. In addition, parents monitor activities organized by the school. To support the activities of the parents in accompanying their children on the first day of school, the Government through the Ministry of Education issued a letter No. 4 2016. Although the implementation causes pros and cons, the regulation can help relieve permission for parents to be able to take his son or daughter to school because the role of parents on the first day of school is very significant.

**Keywords:** First Day of School, The Letter No. 4, The Role of The Parents

## PENDAHULUAN

Hari pertama sekolah merupakan hari awal seorang peserta didik melakukan aktivitas di sekolahnya. Hari pertama sekolah selalu dihadapi oleh mayoritas peserta didik, meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak dapat mengikuti hari pertama masuk sekolah dikarenakan sesuatu hal. Hari pertama sekolah selalu akan dihadapi peserta didik setelah kenaikan kelas atau setelah libur panjang pada akhir tahun pelajaran.

Pelaksanaan hari pertama sekolah sangat penting dilakukan. Menurut Permendikbud No. 18 tahun 2016, pada awal tahun pelajaran perlu dilakukan pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik baru. Pengenalan sekolah bagi peserta didik sangat penting karena memiliki berbagai manfaat. Oleh karena itu, pelaksanaan hari pertama sekolah bagi peserta didik perlu dikawal oleh orang tua.

Apabila tidak dilakukan pengawalan oleh orang tua, ditakutkan akan terjadi lagi kegiatan MOS/masa orientasi siswa yang keluar dari kontes pendidikan.

Sudah saatnya orang tua memberikan porsi perhatian lebih kepada dunia pendidikan anak tidak hanya mementingkan pekerjaan saja. Tentunya masih segar dalam ingatan kita semua dimana kegiatan MOS/masa orientasi siswa yang dilakukan pada hari pertama sekolah pada masa-masa lampau sangat keluar dari konteks pendidikan malah menjerumus kearah perpeloncoan. Dengan dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah diharapkan orang tua dapat memperoleh kesempatan lebih untuk memperhatikan anak pada hari pertama sekolahnya.

Namun akhir-akhir ini kita sering mendengar isu tentang permasalahan-permasalahan penyelenggaraan surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah. Permasalahan implementasi surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah sangat *urgent* untuk untuk dibahas lebih lanjut, karena mencakup kegiatan pendidikan seorang peserta didik yang akan dia tempuh selama setahun masa pendidikan. Menurut Rahim (2013:101), pemenuhan kebutuhan anak dan pendidikan anak sangatlah bergantung pada orang tua. Dari beberapa pernyataan diatas, tulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap pelaksanaan surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah dan ide-ide dibidang pendidikan secara konseptual.

## PEMBAHASAN

Implementasi terhadap surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah menuai pro dan kontra di masyarakat. Banyak masyarakat yang setuju dengan dikeluarkannya surat edaran ini, tetapi tidak sedikit pula yang menyayangkan dikeluarkannya surat edaran ini. Oleh karena itu, penulis akan membahas secara konseptual diantaranya tentang apa yang mendasari dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah, permasalahan apa saja dalam implementasi surat edaran no 4 tahun 2016 , dan bagaimana implementasi surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah terhadap peran orang tua pada tahun 2016.

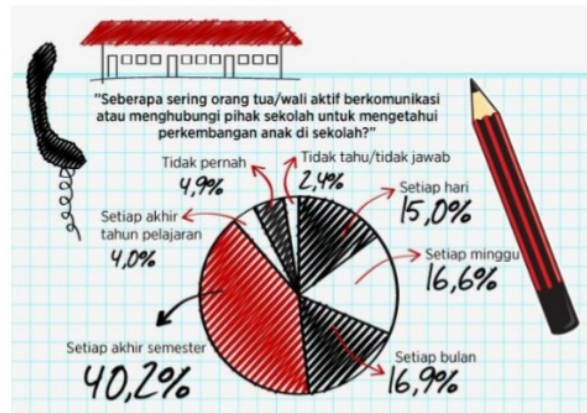
### Hakekat perlu dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2016

Pendidikan sebagai usaha yang nyata dan sadar yang dilakukan oleh manusia sebagai upaya melestarikan ilmu dan pengetahuan kepada setiap generasi sering kali menemui sebuah hambatan. Salah satunya dikarenakan <sup>2</sup> peran serta orang tua dalam pendidikan seorang anak. Menurut Sugihandari(2015) <sup>2</sup> Keterlibatan orang tua berkorelasi erat dengan keberhasilan pendidikan anak. Keterlibatan orang tua juga mendukung prestasi akademik anak pada pendidikan yang lebih tinggi serta berpengaruh pada perkembangan emosi dan sosial <sup>13</sup> anak.

Orang tua sebagai pemberi pendidikan yang pertama bagi anak memiliki peranan penting meskipun anak sudah bersekolah. Orang tua tidak hanya percaya kepada pihak sekolah tentang pendidikan anak selama disekolah, tetapi juga berperan memotivasi kegiatan anak selama disekolah. Menurut Gagne (dalam Winkel, 2007) proses belajar anak disekolah melalui yang paling awal yaitu motivasi. Selain guru yang memotivasi mereka untuk belajar, orang tua juga memiliki peranan untuk memotivasi peserta didik agar mereka semangat dalam menempuh pendidikan mulai awal.

<sup>2</sup> Keterlibatan orang tua sangat diperlukan dalam pendidikan anak. Orang tua merupakan orang yang berperan penting dalam lembaga pendidikan pertama seorang peserta didik. <sup>23</sup> Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan peserta didik. Sejumlah usaha dilakukan orang tua untuk mendukung kegiatan sekolah anak. Salah satunya dengan menyempatkan waktu untuk membantu anak dalam belajar dirumah.

Selain memantau kegiatan belajar peserta didik dirumah, orang tua juga perlu membina hubungan dengan sekolah. Membina hubungan ini bertujuan <sup>4</sup> untuk mengetahui kegiatan anak selama disekolah. Membina hubungan ini perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua siswa. Adanya interaksi antara orangtua dan pihak sekolah menjadi kunci berlangsungnya proses pendidikan anak yang efektif, baik di sekolah maupun di rumah. Berikut gambaran seberapa sering orang tua aktif berkomunikasi dengan pihak sekolah yang ditulis oleh Sugihandari dan dipublis oleh Kompas dalam laman opininya pada tahun 2015.



Sumber : Kompas 2015

**Gambar 1.** Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Pihak Sekolah

<sup>17</sup> Dari Gambar 1 di atas, dapat kita ketahui bahwa orang tua berkomunikasi dengan pihak sekolah selalu setelah pembelajaran dimulai. Hal ini jelas berdampak kurang baik terhadap pendidikan peserta didik. Ibarat seseorang melakukan tanda tangan kontrak dalam melakukan pekerjaan. Orang tersebut akan melakukan komunikasi dengan pemberi kontrak mulai awal sampai akhir pekerjaan sesuai dengan kontrak. Dalam dunia pendidikan, komunikasi seperti itu perlu digalakan sehingga tidak terjadi ketidaksepahaman antara orang tua dengan sekolah. Orang tua perlu membangun komunikasi dengan sekolah mulai dari hari pertama peserta didik masuk sekolah, sampai hari akhir peserta didik di sekolah.

Bersumber dari data di atas, untuk mendukung komunikasi yang baik dengan pihak sekolah maka, orang tua perlu datang pada hari pertama sekolah anak. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Anies dalam surat edaran no 4 tahun 2016, hari pertama sekolah menjadi kesempatan mendorong interaksi antara orangtua dengan guru di sekolah untuk menjalin komitmen bersama dalam mengawal pendidikan anak selama setahun ke depan.

#### Permasalahan setelah implementasi surat edaran no 4 tahun 2016

Implementasi surat edaran nomor 4 tahun 2016 muncul dikarenakan kurangnya partisipasi orang tua khususnya pada saat hari pertama sekolah. Dengan dikeluarkannya surat edaran ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan partisipasi orang tua pada saat hari pertama sekolah. Meskipun sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang. Namun, dalam



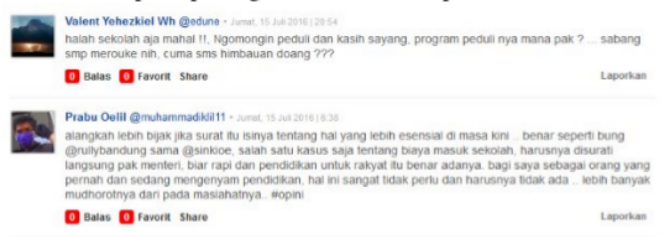
implementasinya dilapangan masih mengalami permasalahan-permasalahan, diantaranya permasalahan tersebut sebagai berikut:

### 1. Kurangnya pemahaman akan hari pertama masuk sekolah

Pemahaman akan pentingnya hari pertama masuk sekolah sangatlah penting. Pada hari pertama masuk sekolah seorang peserta didik akan melakukan kegiatan “masa orientasi sekolah atau MOS”, mencari tempat duduk, berkenalan dengan teman baru dll. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan pada hari pertama masuk sekolah.

Kegiatan-kegiatan tersebut, sangat mempengaruhi kelangsungan pendidikan seorang peserta didik selama satu tahun masa pendidikan. Jika peserta didik tidak melakukan salah satu kegiatan tersebut, mereka akan mengalami kesulitan selama masa pendidikan selama setahun. Seperti jika peserta didik tidak mengikuti kegiatan MOS/ masa orientasi siswa. Peserta didik tidak akan melakukan kegiatan pengenalan lingkungan sekolah. Menurut permendikbud no.18 tahun 2016, pengenalan lingkungan sekolah dapat membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, juga dapat menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif bagi siswa baru. Jika peserta didik tidak mengikuti program tersebut, otomatis mereka tidak akan terlatih beradaptasi dan tidak akan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pendidikan selama satu tahun disekolah.

Dewasa ini sangat sedikit orang yang memperhatikan tentang proses pendidikan anak dari awal sampai akhir. Padahal kegiatan peserta didik mulai awal sampai akhir sangatlah penting bagi kelangsungan pendidikan peserta didik. Kebanyakan orang sekarang hanya mempermasalahkan tentang biaya pendidikan. Seperti pada gambar komentar pada sebuah forum berikut ini:



Sumber: news.detik.com tahun 2016

**Gambar 2.** Komentar Beberapa Masyarakat tentang Biaya Pendidikan

Dari komentar di atas dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih memandang kaitannya dunia pendidikan dengan uang. Masyarakat Indonesia masih belum memandang bagaimana pendidikan bagi seorang anak yang terbaik. Oleh karena itu, dengan dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2016 tentang hari pertama sekolah diharapkan masyarakat khususnya orang tua mempunyai kesempatan untuk memperhatikan pendidikan anak mulai hari pertama mereka sekolah. Seperti yang diutarakan oleh Anies (2016) bahwa antar anak pada hari pertama sekolah untuk mencegah kekerasan terhadap anak.

## 2. Tidak semua instansi pemerintah mendukung

Dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2016 menuai pro dan kontra di kalangan pemangku jabatan dalam instansi pemerintahan. Pihak yang pro terhadap surat edaran ini menyambut positif pemberlakuan surat edaran ini. Seperti menurut Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat, Asep Hilman (2016) menilai bahwa Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2016 tentang imbauan orang tua agar mengantar anaknya ke pada hari pertama sekolah menimbulkan dampak positif. Triangulasi pendidikan bertemu di satu momen strategis di hari pertama sekolah. Triangulasi tersebut adalah anak, sekolah, dan orang tua. Oleh karena itu, dengan dikeluarkannya surat edaran ini menurut kaca mata pendidikan akan membawa dampak positif.

Namun tidak semua instansi setuju dengan surat edaran ini. Seperti yang terjadi di kabupaten Jombang pada tahun 2016. Bupati Jombang menolak pemberlakuan surat edaran tersebut dengan alasan akan mengganggu pelayanan pemerintah. Hal ini tentu saja sangat disayangkan. Mengingat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Yuddy Chrisnandi dan juga menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo (2016) mengizinkan pemberlakuan surat edaran tersebut.

Pemerintah seharusnya mempunyai solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Perlunya koordinasi lebih intens antara pemerintah pusat dan daerah, sehingga apa yang menjadi keputusan pemerintah pusat dapat direalisasikan di daerah-daerah. Mengingat dunia pendidikan merupakan bidang paling urgent dalam kelangsungan sebuah negara. Oleh karena itu, perlu adanya

kesatuan langkah antara pemerintah pusat dan daerah untuk untuk masa depan bangsa dan negara ini.

### **Implementasi Surat Edaran Nomor 4 tahun 2016 tentang Hari Pertama Sekolah terhadap Peran Orang Tua Pada Tahun 2016**

Dikeluarkannya surat edaran ini merupakan salah satu bentuk perhatian kepada dunia pendidikan khususnya peranan orang tua terhadap anak pada hari pertama sekolah. Meskipun dalam pelaksanaannya, surat edaran ini menuai pro dan kontra, tetapi apabila ditinjau dari segi pendidikan dengan dikeluarkannya surat edaran ini dapat membantu pendidikan peserta didik didik.

Masih segar diingatan kita semua, bahwa pada masa-masa sebelumnya banyak terjadi pelanggaran saat hari pertama sekolah. Seperti yang diutarakan oleh bapak Anies yang dimuat pada nasional.republika.co.id, bahwa praktik perplonconan dan kekerasan pada hari pertama sekolah akan menjadi fokus perhatian kita. Kalau ada kepala sekolah yang sampai melakukan itu akan ada sanksi mutasi, bahkan pemberhentian. Jadi jelas yang menjadi perhatian utama dengan dikeluarkannya surat edaran tersebut adalah untuk mengurangi kegiatan-kegiatan yang tidak bersifat mendidik. Orang tua diajak bersama-sama memperhatikan pendidikan anak mulai dari awal masuk sekolah sampai akhir seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Asizah dkk(2013:90), bahwa ada hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dengan anak. Oleh karena itu, peran orang tua mulai hari pertama masuk sekolah sangat penting bagi kelangsungan pendidikan anak.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala. Tetapi surat edaran ini merupakan sebuah terobosan untuk bersama-sama mengajak orang tua dan sekolah memperhatikan pendidikan anak. Seperti menurut Hasbullah (2009:5) pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Jadi kegiatan seperti perpelonconan dll yang biasanya terjadi pada hari pertama masuk sekolah tidak dapat dikategorikan sebagai kegiatan pendidikan karena tidak termasuk perbuatan manusiawi. Oleh karena itu, dengan dikeluarkannya surat edaran ini dapat membantu orang tua dan sekolah dalam menciptakan kegiatan pendidikan yang manusiawi. Seperti menurut Hidayat (2013:92), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap



kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, jika hubungan antara orang tua dengan sekolah dibina mulai hari pertama masuk sekolah tentu akan berdampak positif bagi pendidikan anak.

## **SIMPULAN**

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting demi kelangsungan bangsa dan negara. Dengan dikeluarkannya surat edaran ini diharapkan orang tua dan sekolah dapat bersama-sama membuat pendidikan yang baik demi kelangsungan para generasi penerus bangsa. Mendukung dan memantau proses belajar anak disekolah merupakan peran orang tua. Jangan sampai orang tua mempasrahkan semuanya kepada pihak sekolah karena orang tua berperan sebagai pengontrol dan juga pemantau kegiatan disekolah.

## **SARAN**

Menumbuhkan peran orang tua terhadap pendidikan anak mulai awal masuk sekolah dirasa sangatlah penting, implementasi surat edaran no.4 tentang hari pertama sekolah dengan permasalahan yang ada diharapkan dapat dilanjutkan pada setiap hari pertama sekolah pada tiap tahun oleh pemerintah bersama praktisi pendidikan serta para orang tua peserta didik. Tulisan ini hanya mengkaji secara konseptual berdasarkan teori dan informasi dari berbagai sumber, diharapkan adanya tindak lanjut konkrit dalam menganalisis implementasi surat edaran ini atau berupa penelitian lanjutan, sehingga mampu memberikan sumbangsi terhadap keberhasilan penerapan surat edaran ini terhadap peran orang tua pada hari pertama sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- 8 Asizah dan Fabiola Hendrati. 2013. *Intensitas komunikasi antara anak dengan orang tua dan self regulation pada remaja pesantren*. Persona jurnal psikologi indonesia vol 2 N0.2
- 10 Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

- Hermawan, Bayu. 2016. *Anies-antar-anak-pada-hari-pertama-sekolah-untuk-jah-kekerasan*. Jakarta: News [republika.co.id](http://republika.co.id) dipublishkan di <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/07/15/oack6r354-anies-antar-anak-pada-hari-pertama-sekolah-untuk-cegah-kekerasan> diakses pada 04/08/2016
- Hidayat, H. Syarif. 2013. *Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama negeri kecamatan jagakarsa-jakarta selatan*. Jurnal ilmiah widya volume 1 nomer 2 juli-agustus 2013
- Luhur, Puthut Amir. 2016. *yuddy-izin-asn-antar-anak-pada-hari-pertama-sekolah-positif*. Semarang:Suaramerdeka.com dipublishkan di <http://berita.suaramerdeka.com/yuddy-izin-asn-antar-anak-pada-hari-pertama-sekolah-positif/> diakses pada 05/08/2016
- Mardaditya. 2016. *Bupati-jombang-menolak-surat-edaran-mendikbud-terkait-kompensasi-libur-pns-mengantar-sekolah-anak*. Jombang: Surabayaonline.co dipublishkan di <http://surabayaonline.co/2016/07/15/bupati-jombang-menolak-surat-edaran-mendikbud-terkait-kompensasi-libur-pns-mengantar-sekolah-anak/> diakses pada 05/08/2016
- Nurulliah, Novanti. 2016. *Antar-anak-di-hari-pertama-sekolah-pertemuan-triangulasi-pendidikan*. Bandung: Pikiran Rakyat dipublishkan di <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/07/18/antar-anak-di-hari-pertama-sekolah-pertemuan-triangulasi-pendidikan-375018> diakses pada 04/08/2016
- Sugihandari. 2015. *Pentingnya-Partisipasi-Keluarga-dalam-Pendidikan-A*. Jakarta:Kompas dipublishkan di <http://print.kompas.com/baca/2015/05/05/Pentingnya-Partisipasi-Keluarga-dalam-Pendidikan-A>. diakses pada 04/08/2016
- Yunita, Niken Widya. 2016. *Mendikbud-imbau-ortu-antar-anak-di-hari-pertama-sekolah-ini-surat-edarannya*. Jakarta: Detik News dipublishkan di <http://news.detik.com/berita/3252117/mendikbud-imbau-ortu-antar-anak-di-hari-pertama-sekolah-ini-surat-edarannya>. diakses pada 05/08/2016



# IMPLEMENTASI SURAT EDARAN MENDIKBUD TERHADAP PERAN SERTA ORANG TUA PADA HARI PERTAMA SEKOLAH

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[nasional.republika.co.id](http://nasional.republika.co.id)

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Airlangga

Student Paper

1%

4

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

5

[opskudu.blogspot.com](http://opskudu.blogspot.com)

Internet Source

1%

6

[surabayaonline.co](http://surabayaonline.co)

Internet Source

1%

7

Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

1%

8

[journal.kuis.edu.my](http://journal.kuis.edu.my)

Internet Source

1%

9	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
13	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	1 %
14	<a href="http://www.stoptrafiking.or.id">www.stoptrafiking.or.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://waspada.co.id">waspada.co.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://journal.unisla.ac.id">journal.unisla.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.blackvoicenews.com">www.blackvoicenews.com</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://fisip-unimal.com">fisip-unimal.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://androidinfoku.blogspot.com">androidinfoku.blogspot.com</a>	



Internet Source

<1 %

21

[headliinenews.blogspot.com](http://headliinenews.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

22

[jurnalistiksmkwikramabogor.blogspot.com](http://jurnalistiksmkwikramabogor.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

23

Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Student Paper

<1 %

24

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off